

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga SBI terhadap inflasi di Indonesia tahun 1984-2009 adalah sebagai berikut:

- (1). Analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap inflasi. Hasil analisis sesuai dengan teori strukturalis, menurut teori strukturalis penambahan uang beredar adalah konsekuensi dari inflasi, bukan akar penyebab inflasi. Ketika harga input meningkat, produsen memerlukan kenaikan harga barang produksinya untuk mempertahankan tingkat produksi dan tingkat keuntungan mereka. Untuk itu mereka perlu memiliki tambahan alat likuid, yang diwujudkan dalam peningkatan permintaan uang. Respon dari peningkatan itu kemudian meningkatkan jumlah uang yang beredar. Jadi faham ini berpendapat bahwa jumlah uang yang beredar adalah konsekuensi dari kenaikan harga-harga.
- (2). Tingkat suku bunga SBI berpengaruh positif terhadap inflasi di Indonesia. Hasil analisis yang diperoleh tidak sesuai dengan hipotesis, namun penelitian ini sesuai dengan konsep '*paradox gibson*' yang menjelaskan bahwa terdapat bukti empiris tentang kecenderungan harga dan tingkat suku bunga bergerak secara bersama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga SBI berpengaruh terhadap inflasi.

5.2. Saran

Dari analisis hasil penelitian dan kesimpulan, dapat di sampaikan saran sebagai berikut:

- (1) Meskipun jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia, maka pemerintah dan Bank Indonesia diharapkan bisa mengontrol dan mengendalikan perkembangan jumlah uang beredar supaya tercipta kestabilan di sektor keuangan di indonesia.
- (2) Tingkat suku bunga SBI berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia, maka pemerintah dan Bank Indonesia diharapkan bisa mengendalikan tingkat suku bunga SBI agar bisa mengendalikan inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adwin S. Atmadja, *Inflasi di Indonesia : sumber-sumber penyebab dan Pengendaliannya*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan vol 1, No. 1, Mei 1999 : 54-67.
- Boediono, 1994, *Ekonomi Moneter Seri Sinopsis, Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2*, Edisi ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Gilarso T, 1992, *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar, 1995, *Basic Economics*, Third Edition, Mc Graw Hill, New York.
- Nopirin, 1987, *ekonomi Moneter*, BPFE Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono, 2004, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi ketiga, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

B. Jurnal/Artikel

- Purnomo, Didit, 2004, "Kausalitas Suku Bunga Domestik Dengan Tingkat Inflasi Di Indonesia", dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 5. No. 1, juni 2004, hal. 50-56.
- Rahutami, I, 2001, "Analisis Fenomena Inflasi Di Indonesia 1980.1-1999.4", dalam *Kinerja*, vol.5, No.1, Juni, hal. 9-20.
- Sutikno dan Prapto Yuwono, 2000, "Kausalitas Uang Beredar dan Inflasi", dalam *Dian Ekonomi*, Vol, VI, No.2, September 2000, hal. 318-327.
- Biro Pusat Statistik, *Buletin Statistik Bulanan Indikator Ekonomi*, berbagai terbitan.
- Bank Indonesia, *Laporan Tahunan Bank Indonesia*, berbagai terbitan.
-, *Laporan Perekonomian Bank Indonesia*, berbagai terbitan.
-, *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, berbagai terbitan.